

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Desa Invaliden Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi mengenai Peranan Orangtua Dalam Mencegah Terjadinya Perkawinan Usia Muda dapat disimpulkan bahwa

Peranan orangtua sebagai Modeling di Desa Invaliden Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi dapat dikatakan sudah berperan, hal ini sesuai dengan rumusan masalah untuk mengetahui apa sajakah peranan orangtua dalam mencegah terjadinya perkawinan usia muda. Hal ini diketahui dari jawaban responden yaitu sebanyak 60,25%. Peranan orangtua sebagai Mentoring di Desa Invaliden Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi dapat dikatakan sudah berperan, hal ini sesuai dengan rumusan masalah untuk mengetahui apa sajakah peranan orangtua dalam mencegah terjadinya perkawinan usia muda. Hal ini diketahui dari jawaban responden yaitu sebanyak 67,94%. Peranan orangtua sebagai Organizing di Desa Invaliden Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi dapat dikatakan sudah berperan, hal ini sesuai dengan rumusan masalah untuk mengetahui apa sajakah peranan orangtua dalam mencegah terjadinya perkawinan usia muda. Hal ini diketahui dari jawaban responden yaitu sebanyak 58,97%. Peranan orangtua sebagai Teaching di Desa Invaliden Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi dapat dikatakan sudah berperan, hal ini sesuai dengan rumusan masalah untuk mengetahui apa sajakah peranan orangtua dalam

mencegah terjadinya perkawinan usia muda. Hal ini diketahui dari jawaban responden yaitu sebanyak 74,35%.

2. Peranan Orangtua dalam mencegah perkawinan usia muda dalam mengikuti perkembangan anak di Desa Invaliden Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Kurang berperan, hal tersebut diketahui dari jawaban responden yaitu sebanyak 44,43%. Peranan orangtua dalam mencegah perkawinan usia muda tentang pendidikan seks di Desa Invaliden Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi berperan, hal tersebut diketahui dari jawaban responden yaitu sebanyak 51,28%. Peranan orangtua dalam mencegah perkawinan usia muda tentang komunikasi yang baik terhadap anak di Desa Invaliden Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi kurang berperan, hal tersebut diketahui dari jawaban responden yaitu sebanyak 37,58%. Peranan orangtua dalam mencegah perkawinan usia muda tentang memberikan bimbingan, perhatian, terhadap anak di Desa Invaliden Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Berperan, hal tersebut diketahui dari jawaban yaitu sebanyak 51,28%. Peranan orangtua dalam mencegah perkawinan usia muda tentang mengutamakan masa depan anak di Desa Invaliden Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Kurang Berperan, hal tersebut diketahui dari jawaban responden yaitu sebanyak 37,58%. Peranan orangtua dalam mencegah perkawinan usia muda tentang hambatan dalam mencegah perkawinan usia muda di Desa Invaliden Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi kurang berperan, hal tersebut diketahui dari jawaban responden yaitu sebanyak 44,71%. Peranan orangtua dalam mencegah perkawinan usia muda tentang memberitahu

anak mengenai dampak dari perkawinan usia muda di Desa Invaliden Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi kurang berperan, hal tersebut diketahui dari jawaban responden yaitu sebanyak 43,58%.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam melakukan penelitian, penulis ingin mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Orangtua

1.1 Kepada para orangtua agar tetap melaksanakan perannya sebagai orangtua, karena orangtua mempunyai pengaruh yang sangat kuat bagi anak, oleh karena itu, maka peranan “modeling, mentoring, organizing, teaching sangat penting terhadap anak

1.2 Hendaknya orangtua memahami dan mengikuti perkembangan anak, agar anak tidak salah dalam pergaulan anak

1.3 Memberikan perhatian yang sepenuhnya terhadap anak.

2. Kepada Masyarakat

2.1 Agar semua masyarakat mampu memberikan pengajaran kepada orang-orang di sekitarnya agar tidak melakukan perkawinan usia muda.